



lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl:125). (Tim Penerjemah Kemenag RI, 2010 : 281)

Dalam proses pembelajaran sumber informasi tidaklah didapatkan melalui guru maupun buku saja, melainkan sumber informasi bagi peserta didik dapat dikembangkan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi seperti melalui internet yang dapat mengembangkan motivasi serta kreatifitas peserta didik. Dengan mengakses informasi dari berbagai media yang ada seperti surat kabar, buku, televisi bahkan internet sehingga peserta didik lebih dahulu tahu dibanding gurunya, tentu saja kondisi ini merupakan gejala yang positif sekaligus tantangan bagi para guru untuk memperbaiki proses pembelajarannya. (Rusman, 2009 : 131)

Di era globalisasi saat ini banyak kemudahan dalam mendapatkan berbagai macam informasi, ilmu pengetahuan yang semakin luas sampai hal-hal yang belum pernah kita tahu menjadi tahu. Dalam hal belajar sekalipun pelajar dapat dimanjakan dengan kemudahan dalam mengakses sumber-sumber belajar yang kurang didapatkan ketika belajar di sekolah menggunakan buku pelajaran. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak mempengaruhi dunia pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi tidak bisa dipisahkan saat ini karena dengan kemajuan teknologi yang ada dapat memudahkan bagi penggunanya untuk mengetahui berbagai macam informasi.

Dewasa ini ilmu pengetahuan berkembang sangat cepat, sehingga jika guru dan siswa hanya mengandalkan buku teks sebagai sumber pembelajaran, bisa terjadi materi yang dipelajari itu akan cepat usang. Dengan demikian guru dituntut untuk menggunakan sumber belajar yang lain yang dapat menyajikan informasi terbaru, misalnya menggunakan jurnal, majalah, koran dan sumber informasi elektronik, misalnya dengan penggunaan internet dan sebagainya.

(Wina Sanjaya, 2008 : 146)

Internet dalam era informasi telah menempatkan dirinya sebagai salah satu pusat informasi yang dapat diakses dari berbagai tempat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Internet disebut sebagai pusat informasi bebas hambatan karena dapat menghubungkan satu situs informasi ke situs informasi lainnya dalam waktu yang singkat (Iik Novianto, 2011 : 3).

Penggunaan jaringan internet sebagai sumber pembelajaran, dapat diimplementasikan melalui cara *Browsing* (menjelajahi dunia maya), *Searching* (pencarian sumber bahan belajar), *Resourcing* (internet untuk sumber bahan belajar), dan *Consulting and Communicating* (konsultasi dan komunikasi).

Dalam proses pembelajaran tentunya para peserta didik membutuhkan motivasi dalam menerima ilmu yang sedang diberikan oleh pendidik dikelas maupun diluar kelas dengan cara membaca buku. Menurut Mc. Donald motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Sardiman, A.M., 2010 : 73).

Motivasi dalam hal ini disebut motivasi belajar. Motivasi belajar adalah perubahan energi yang terjadi dalam diri seseorang yang menimbulkan keinginan untuk belajar dan memberikan arah dalam belajar itu agar tujuan belajar itu tercapai.

Sebagai mata pelajaran yang dipastikan ada pada setiap lembaga pendidikan Islam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) mengandung kegunaan yang sangat besar bagi kehidupan manusia, karena sejarah menyimpan atau mengandung kekuatan yang dapat menimbulkan dinamisme dan melahirkan nilai-nilai baru bagi pertumbuhan serta perkembangan kehidupan umat manusia.

Sumber utama ajaran Islam (Al-Qur'an) mengandung cukup banyak nilai-nilai kesejarahan yang langsung atau tidak langsung mengandung makna yang besar pelajaran yang sangat tinggi bagi pimpinan umat, khususnya bagi umat Islam maka Tarikh dan ilmu Tarikh (sejarah) dalam Islam menduduki arti penting dan mempunyai kegunaan dalam kajian tentang Islam. Umat Islam dapat meneladani proses pendidikan Islam semenjak zaman Rasulullah SAW, zaman khulafaur Rasyidin, zaman ulama-ulama besar dan para pemuka gerakan pendidikan Islam (Zuharini, 1986 : 4-5).

Saat ini guru atau pendidik membolehkan para siswa untuk menggunakan handphone atau laptop untuk mengakses internet selama tidak menyalahi aturan sekolah dengan tujuan agar siswa dapat termotivasi untuk lebih menggali pengetahuan baru dan informasi dengan lebih cepat terutama dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Namun kenyataannya dilapangan penggunaan internet di dalam kelas dapat mempengaruhi konsentrasi dan motivasi belajar saat pembelajaran sedang berlangsung, dikarenakan dari sebagian siswa menggunakan

internet melalui gadget/handphone mereka hanya untuk bermain *game*, berkomunikasi melalui media sosial seperti *WhatsApp*, *BBM*, *Line*, *Instagram*, *Messenger*, *Facebook* dari pada mencari materi yang sedang diajarkan oleh guru tersebut, dan dengan mempengaruhi motivasi belajar menyebabkan turunnya prestasi belajar siswa.

Dari pengamatan penggunaan internet tersebut akan ada dua kemungkinan yang akan terjadi yaitu, internet dapat berpengaruh positif atau bahkan negatif. Guru seharusnya bisa mengarahkan siswa agar penggunaan internetnya bisa membawa pengaruh yang baik. Seperti penggunaan internet yang lebih sering karena mengerjakan tugas atau mencari materi pembelajaran.

Masalah ini tidak bisa dibiarkan karena dikhawatirkan dapat membuat motivasi belajar peserta didik menjadi berkurang. Maka dari itu peneliti tertarik meneliti masalah tersebut dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET SAAT PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS XI” (Penelitian di MAN 3 Tasikmalaya Desa Pakemitan Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya).**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, beberapa masalah diidentifikasi, sebagai berikut:

1. Banyaknya siswa yang memiliki gadget/handphone tidak digunakan secara bijak.
2. Tidak menggunakan internet untuk belajar atau mengakses pengetahuan baru.
3. Adanya penyalahgunaan dalam menggunakan internet, seperti bermain *game online*, berkomunikasi melalui media sosial seperti *WhatsApp*, *BBM*, *Line*, *Instagram*, *Messenger*, dan *Facebook*.
4. Adanya dampak negatif dari penggunaan internet sehingga mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan Masalah Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan di teliti sebagai berikut:

1. Penggunaan internet, tinggi rendahnya penggunaan internet saat proses pembelajaran di MAN 3 Tasikmalaya.
2. Motivasi belajar siswa saat proses pembelajaran pada mata pelajaran SKI di MAN 3 Tasikmalaya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan internet saat pembelajaran di MAN 3 Tasikmalaya?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MAN 3 Tasikmalaya?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan internet terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MAN 3 Tasikmalaya?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan internet saat pembelajaran di MAN 3 Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MAN 3 Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MAN 3 Tasikmalaya.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dapat berguna:

1. Secara Teoritis

Sebagai masukan dan pengetahuan bagi para peserta didik untuk mengenali penggunaan internet, sebagai upaya dalam mengembangkan materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru dan berdampak baik bagi prestasi peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Orang tua

Salah satu bahan informasi bagi para orang tua akan pentingnya penggunaan internet, sehingga dapat mengendalikan emosi anak dan baik pada prestasi belajar mereka.

b. Sekolah

Penelitian ini sebagai bahan masukan, khususnya di MAN 3 Tasikmalaya.

c. Siswa

Dengan adanya internet siswa dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan atau mencari materi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran SKI.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang serupa.

## **G. Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian**

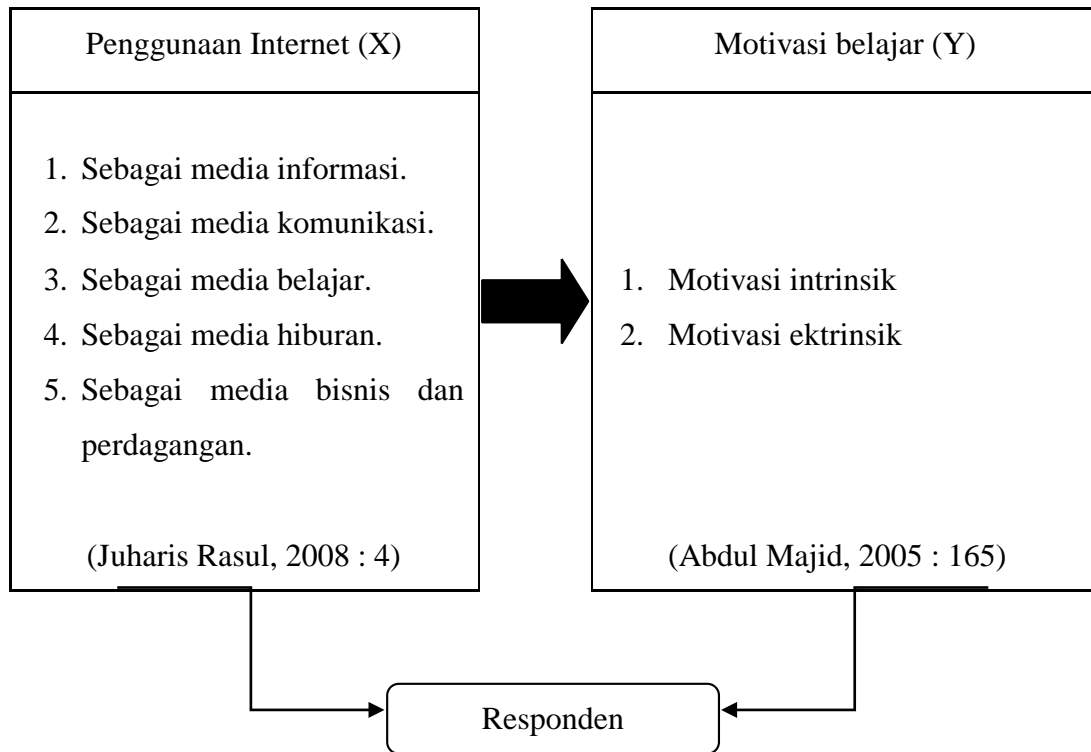
Internet dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan seperti media informasi, sebagai media komunikasi, dan media belajar. Internet yang menjadi salah satu sumber belajar yang ada hendaknya dapat dimanfaatkan secara optimal agar siswa dapat mengoptimalkan kemampuan belajar. Siswa dapat mencari dan menemukan berbagai informasi baru maupun yang diinginkan sebagai pengayaan pengetahuan yang dibutuhkan. Pemanfaatan internet dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan mendapat informasi dan pengetahuan yang lebih mendalam, karena dari internet yang dimanfaatkan secara optimal, siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi yang didapat dikelas, sehingga memungkinkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Internet sebagai media pembelajaran diharapkan mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi pembelajaran aktif antara guru dengan siswa. Dengan adanya internet siswa dapat termotivasi dalam belajar terutama pada mata pelajaran SKI. Siswa dapat mudah mencari materi yang kurang didapatkan ketika di dalam kelas dan bisa dijadikan suatu perbandingan dengan materi yang ada dibuku. Motivasi belajar yang tinggi akan tercermin dalam segala usaha yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuannya. Siswa yang mempunyai

motivasi belajar yang tinggi, mempunyai harapan besar untuk berhasil dan mencapai prestasi belajar yang baik.

Dari uraian beberapa pemikiran di atas, maka dapat dibuat skema sbb:

**Tabel 1.1**  
**Paradigma penelitian**



## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypo* artinya dibawah dan *tesis* artinya kebenaran. Secara keseluruhan hipotesis berarti dibawah kebenaran, kebenaran yang masih berada di bawah (belum tentu benar) dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah di sertai dengan bukti-bukti (Suharsimi Arikunto, 2002 : 57)

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berpikir diatas, maka dalam penelitian dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha) Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas XI di MAN 3 Tasikmalaya.
2. Hipotesis Nol (Ho) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas XI di

MAN 3 Tasikmalaya